

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD TERHADAP HASIL MATA DIKLAT
MENERAPKAN MATERIAL *FINISHING* BANGUNAN
KELAS XI DI SMK NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN**

Eka Winda Rianti¹, Zahrul Harmen², Revian Body³
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
FT Universitas Negeri Padang
Email: ewindarianti@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine whether there was effects of cooperative learning model type STAD on learning outcomes of 'applying construction finishing material' subjectat class XI students TGB majoring SMKN 1 Koto XI Tarusan. This research was true experimental research with pretest-posttest control group design. The results showed in experimental class with an average score of pretest and posttest were 73 and 86 respectively, where as in control class average score of pretest and posttest were 65 and 76 respectively. It can be seen that there was an improvement of student's learning outcomes in experimental class. Then, t-test obtained $t_{hitung} = 0.876$ and $t_{tabel} = 2.060$ at 0.05 signification. It can be concluded that the application of cooperative learning model type STAD does not give significant impact on learning outcomes of 'applying construction finishing material' subject.

Keywords: Kooperatif tipe STAD, Hasil Belajar, Menerapkan Material *Finishing* Bangunan

¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan wisuda periode 105

² Pembimbing 1, Dosen Jurusan Teknik Sipil FT UNP

³ Pembimbing 2, Dosen Jurusan Teknik Sipil FT UNP

Pendahuluan

Mata diklat Menerapkan Material *Finishing* Bangunan terdapat pada kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan. Mata diklat Menerapkan Material *Finishing* Bangunan memiliki tujuan utama

yaitu yang terdapat pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

Menerapkan Material *Finishing* Bangunan adalah penguasaan teoritis, sikap dan mengetahui syarat-syarat dan ketentuan yang benar dalam

menerapkan Material *Finishing* Bangunan pada suatu bangunan serta mengetahui jenis-jenis material *finishing* itu sendiri. Dimana pada mata pelajaran Menerapkan Material *Finishing* Bangunan, siswa dituntut untuk mengetahui, memahami, dan menerapkan *Finishing* Material Interior dan Eksterior Bangunan pada suatu bangunan sesuai kebutuhan masyarakat saat ini. Pada umumnya, proses pembelajaran Menerapkan Material *Finishing* Bangunan masih banyak kita jumpai bersifat konvensional dimana terjadi pengalihan informasi dari guru ke siswa. Walaupun banyak siswa yang mampu menghafal materi yang diterimanya dengan baik, namun kenyataannya siswa seringkali tidak memahami secara mendalam substansi materinya. Mengingat betapa pentingnya pelajaran Menerapkan Material *Finishing* Bangunan, siswa sebagai calon tenaga kerja di bidang bangunan diharapkan memilih kemampuan dasar yang kuat dalam bidang tersebut. Dari hasil wawancara dengan 4 orang guru Jurusan Teknik Gambar Bangunan, ada beberapa faktor yang

diduga kuat menyebabkan hasil belajar siswa masih tergolong rendah yaitu pertama, model pembelajaran yang selama ini diterapkan guru dalam Standar Kompetensi Menerapkan Material *Finishing* Bangunan di SMKN 1 Koto XI Tarusan adalah metode tradisional/konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab. Kedua, pembelajaran masih berorientasi pada penguasaan materi. Model pembelajaran seperti ini dianggap kurang efektif untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif dan inovatif. Ketiga, konsep pembelajaran yang disajikan guru jarang dikaitkan dengan contoh yang ada dalam kehidupan sehari-hari, dalam pembelajaran guru hanya berpatokan pada buku demikian juga pada saat guru memberikan pertanyaan siswa menjawab dengan hanya berpatokan pada konsep yang ada di buku.

Menurut Wina Sanjaya (2006: 242), Rusman (2012: 202), Nurulhayati dalam (Rusman, 2012: 203), Slavin dalam (Rusman, 2012: 201) menyatakan bahwa “Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan

menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (*heterogen*)”.

Menurut Trianto (2009: 68), Isjoni (2010: 74), Slavin dalam (Trianto, 2011) menyatakan bahwa “Model STAD merupakan salah satu tipe dari model kooperatif yang menekankan pembelajaran pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen, diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok”.

Menurut Sudjana (1991:53), Djamarah (1996), kamus besar Bahasa Indonesia (1995: 523), bahwa “Metode konvensional adalah tradisional, konvensional merupakan

suatu cara penyampaian informasi dengan lisan kepada sejumlah pendengar, kegiatan ini berpusat pada penceramah dan komunikasi yang terjadi adalah searah”.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMKN 1 koto XI Tarusan pada mata diklat Menerapkan Material *Finishing* Bangunan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Karena penelitian yang akan dilakukan adalah untuk melihat perubahan dari suatu perlakuan. Desain penelitian yang digunakan adalah *True Eksperimental Design* dalam bentuk *Pre-Test Post-Test Control Group Design*, dengan metode ini diperoleh data yang menggambarkan objek yang diteliti yaitu proses pembelajaran mata diklat Menerapkan Material *Finishing* Bangunan siswa kelas XI jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. Penelitian ini dilakukan

pada tanggal 06-26 Agustus 2015. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan berjumlah 27 Orang dan sampel sebanyak 27 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan lembar soal. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer adalah data hasil penilaian dengan kisi-kisi soal enam kali pertemuan kepada siswa kelas XI. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah soal *pretest* dan *posttest* untuk siswa dimana soal tersebut akan divalidasi dan dokumentasi nilai diperoleh dari guru yang mengajar mata diklat Menerapkan Material *Finishing* Bangunan.

Pada saat uji validasi lembar observasi guru dan siswa dengan validator ternyata setelah dilihat masih banyak letak sub indikatornya yang belum berurutan seperti memotivasi siswa yang seharusnya terletak pada kegiatan pendahuluan tetapi diletakan dikegiatan inti, dan juga ada beberapa kata yang salah penulisan. Uji validasi ini dilakukan sebanyak tiga kali dengan beberapa

tambahan yang disarankan validator maka diperoleh instrumen yang terdiri dari 5 indikator dengan 17 sub indikator pada masing-masing lembar observasi guru dan siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI tahun ajaran 2014/2015 Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. Pada pelaksanaan penelitian siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan terpilih 2 kelompok kelas yang menjadi sampel yaitu kelas kontrol XI TGB A di mana pada kelas ini proses pembelajaran berlangsung secara konvensional dengan jumlah siswa 15 orang dan kelas eksperimen XI TGB B di mana pada kelas ini proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dengan jumlah siswa 12 orang.

Sebelum eksperimen dilakukan pada masing-masing kelompok sampel, baik kepada kelompok eksperimen maupun

kelompok kontrol diberikan tes awal. Tes awal ini dilakukan untuk melihat dan mengukur sejauh mana kemampuan awal siswa dari masing-masing kelompok. Tes awal ini diberikan pada kedua kelompok sampel yang belum mendapatkan pengalaman belajar materi Menerapkan Material *Finishing* Bangunan. Hasil dari tes awal ini juga akan memperlihatkan tingkat penguasaan awal siswa terhadap mata diklat Menerapkan Material *Finishing* Bangunan.

Berdasarkan hasil tes awal sebelum diberikan perlakuan, kemampuan pengetahuan siswa terhadap materi Menerapkan Material *Finishing* Bangunan dengan rata-rata nilai kelas kontrol XI TGB B sebesar 65 dan siswa dari kelas eksperimen dengan rata-rata nilai XI TGB A sebesar 73. Berarti kemampuan awal siswa dari kelas kontrol lebih rendah dibandingkan dengan siswa kelas eksperimen.

Setelah diberikan pembelajaran kepada masing-masing kelompok kelas dengan perlakuan yang berbeda, dari hasil tes akhir menunjukkan ada peningkatan rata-rata pada masing-

masing kelompok kelas tersebut. Dari penelitian yang telah dilakukan didapat hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD berbeda. Perbedaan ini dapat dilihat dari kelas eksperimen XI TGB A dengan nilai rata-rata 86 sedangkan kelas kontrol XI TGB B dengan nilai rata-rata 76. Setelah memberikan perlakuan pada siswa, di akhir pertemuan dilakukan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kedua kelas mengalami peningkatan terutama pada kelas eksperimen.

Hal ini juga dapat dilihat dari perbandingan *gain score* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, yang mana *gain score* ini merupakan perbandingan antara skor *posttest* dengan skor *pretest* masing-masing siswa. Dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *gain score* kelas eksperimen XI TGB A 15 dan kelas kontrol XI TGB B 12, hal ini membuktikan bahwa hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi

daripada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional.

Faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat menimbulkan semangat belajar siswa pada kelas eksperimen, menciptakan saling kerja sama antar anggota tim dan saling bertukar pikiran dan informasi yang mereka ketahui terkait materi pelajaran tersebut.

Dalam setiap pertemuan menunjukkan keaktifan siswa cenderung meningkat dan banyak melakukan aktivitas belajar, hal ini terbukti dengan siswa bertanya dan aktif dalam kegiatan kelompok dibuktikan dari hasil tes akhir yang diperoleh siswa. Setiap siswa harus menguasai setiap materi sebelum diberikan evaluasi oleh guru dan bertanya di kelas dengan arahan oleh guru. Dengan keaktifan belajar maka berdampak pada hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Adek Erianto (2005)

tentang Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Statika Bangunan Siswa Kelas XI Teknik Bangunan SMKN 1 Pariaman. Dan penelitian Muhamad Yunus (2013) tentang Penerapan Model Pembelajaran STAD dalam Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar RAB Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Samadua Kabupaten Aceh Selatan". Berdasarkan teori yang telah dikemukakan sebelumnya dan diperjelas oleh penelitian yang relevan serta dengan melakukan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata diklat Menerapkan Material *Finishing* Bangunan. Tetapi perbedaan tersebut tidak signifikan. Karena hasil tidak signifikan artinya data yang dikumpulkan tidak berhasil membuktikan keterkaitan antara variabel x dan y dan bukan berarti x tidak berpengaruh terhadap y, atau

sampel tidak bisa digeneralisasi terhadap populasi penelitian.

Ada beberapa kemungkinan penyebab terjadinya hasil penelitian yang bertolak belakang dengan hipotesis kerja, yaitu sebagai berikut:

1. Ukuran Sampel Kecil

Semakin besar ukuran sampel yang dipakai semakin kecil nilai kritis yang dipakai acuan.

2. Pengambilan sampel

Kemungkinan data yang diambil dari sampel tidak representatif terhadap populasi. Sehingga hasil penelitian sampel tersebut tidak dapat digeneralisasi pada populasi penelitiannya.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian sesuai dengan prosedur tentang pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar mata diklat Menerapkan Material *Finishing* Bangunan kelas XI di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan, kemudian melakukan pengolahan data, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran

Kooperatif tipe STAD pada mata diklat Menerapkan Material *Finishing* Bangunan lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional, tetapi perbedaan tersebut tidak signifikan.

Saran

Dari kesimpulan di atas peneliti dapat mengajukan beberapa saran lain sebagai berikut:

1. Kepada guru-guru hendaknya lebih kreatif untuk mendapatkan informasi tentang pendekatan model kooperatif tipe STAD, misalnya dengan mengikuti diskusi ilmiah, seminar-seminar, mencari bahan-bahan dari internet dan lain-lain sehingga guru tersebut dapat menyusun skenario pendekatan pembelajaran kooperatif.
2. Kepada guru-guru agar dapat lebih memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses belajar mengajar di kelas karena melalui penelitian ini terbukti meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Peran guru sebagai *partner* (teman belajar), *mediator* dan *fasilitator* membawa konsekuensi bagi guru lebih memahami kelemahan dan kekuatan dari bahan ajar serta karakteristik kemampuan individu siswa. Jika hal ini dilaksanakan secara berkesinambungan dan dikomunikasikan kepada sesama guru maka akan membawa dampak yang lebih positif terhadap pengetahuan guru dimasa yang akan datang.
4. Kepada peneliti yang lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini hendaknya memperluas jumlah sampel dan menambah variabel-variabel yang dikontrol sehingga diperoleh yang lebih luas lagi mengenai pendekatan model kooperatif tipe STAD. Serta menambah lamanya waktu penelitian dan pengembangan pada pokok bahasan.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan **Pembimbing I Drs. Zahrul Harmen, S.T.,M.M.** Dan **Drs. Revian Body, MSA.** Sebagai **Pembimbing II.**

Daftar Pustaka

- Bambang Soepeno. (2002). *Statistik Terapan dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Syahron Lubis. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- Syaiful Bahri Djamarah. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup.
- Tukiran, T., Efi M.F., & Sri, H. (2014). *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.